

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa menjangkau kehidupan masyarakat termasuk kebudayaan di dalam masyarakat. Bahasa adalah cerminan budaya suatu bangsa dan bahasa daerah merupakan salah satu unsur kebudayaan nasional yang dilindungi negara. Bahasa daerah merupakan bahasa etnik atau bahasa tradisional, karena itu bahasa daerah memiliki perbedaan dengan bahasa suatu negara. Suatu kebudayaan mempunyai keterkaitan dengan bahasa yang sangat erat sehingga bahasa digunakan untuk berkomunikasi atau berinteraksi untuk melakukan kegiatan kebudayaan. Kebudayaan merupakan ciri atau identitas suatu bangsa. Suatu identitas budaya dalam masyarakat akan menentukan bahasa dan perilaku seseorang dan berinteraksi dengan masyarakat lain atau individu lain. Kebiasaan-kebiasaan masyarakat dipengaruhi oleh budaya yang ada disekelilingnya.

Kebudayaan tidak terlepas dari bahasa yang dipergunakan dalam budaya tersebut dan kebudayaan dapat divisualisasikan melalui bahasa, dengan bahasa maka kebudayaan dapat dikenal dan berkembang di masyarakat. Masinambouw (1985) menyebutkan bahwa bahasa dan kebudayaan merupakan dua sistem yang melekat pada manusia karena kebudayaan merupakan sistem yang mengatur interaksi manusia, sedangkan bahasa atau kebudayaan merupakan sistem yang berfungsi sebagai sarana keberlangsungan sarana itu. Sehingga bahasa dan kebudayaan merupakan satu rumpun yang tidak bisa terelakkan lagi. Penggunaan

bahasa oleh masyarakat penutur dalam mengungkapkan peristiwa budaya dan semua aspek kehidupan, penutur bahasa mendayagunakan potensi bahasa.

Budaya Jawa merupakan salah satu kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia, karena pulau Jawa merupakan pulau terbesar di Indonesia dan masyarakat di Jawa sangat beragam. Masyarakat Jawa hidup di dalam lingkungan yang adat istiadatnya masih sangat kental, sehingga adat istiadat suku Jawa digunakan dan diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan ketika ada kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat-masyarakat Jawa. Masyarakat Jawa masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan kearifan budaya yang menjadi ciri khasnya. Sebagai bukti bahwa masyarakat Jawa masih menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan yaitu masih banyaknya ditemukan ritual-ritual yang dilaksanakan masyarakat Jawa sampai sekarang. Ritual-ritual itu diantaranya upacara pernikahan, upacara bersih desa, upacara kematian, upacara peringatan berbagai acara, kelahiran dan lain-lain. Budaya Jawa merupakan salah satu budaya yang didalam tradisinya mempunyai banyak makna dan nilai-nilai tradisional dan keluhuran terutama kearifan budaya yang menjadi ciri khas masyarakat Jawa.

Setiap daerah di pulau Jawa mempunyai tradisi yang beragam, salah satunya yaitu tradisi pernikahan yang berbeda yang dimiliki setiap daerah. Setiap masyarakat mempunyai norma-norma dan adat istiadat yang berbeda-beda sehingga tradisi tersebut menjadi keunikan budaya pernikahan di suatu daerah. Bagi masyarakat Jawa budaya adat Jawa terutama tradisi pernikahan harus

dilestarikan agar bisa diteruskan sampai anak cucu kelak dan tidak luntur atau hilang.

Upacara pernikahan atau perkawinan merupakan suatu yang sangat penting bagi diri manusia. Upacara pernikahan atau perkawinan adat Jawa merupakan warisan leluhur yang sudah berlangsung secara turun-temurun. Sebelum berlangsungnya tradisi pernikahan dan setelah melakukan pernikahan adat Jawa ada beberapa rangkaian atau prosesi yang dilakukan masyarakat etnis Jawa yang dipercaya mempunyai makna baik sehingga bisa menyakralkan pernikahan oleh masyarakat Jawa diantaranya rangkaian atau prosesi tersebut dikenal dengan berbagai istilah yaitu diantaranya *siraman*, *sungkeman*, *malam midodareni*, *panggih temanten* dan lain-lain.

Desa Babak Bawo merupakan salah satu desa di Kabupaten Gresik, yang terletak di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Desa Babak Bawo merupakan masyarakat Jawa yang masih menjunjung tinggi adat istiadat dan kebudayaan. Salah satu contohnya adalah tradisi pernikahan adat Jawa yang dilakukan di desa tersebut. Dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo masyarakat menggunakan berbagai istilah yang sudah dikenal dan dilakukan secara turun-temurun. Istilah istilah yang digunakan merupakan istilah yang berasal dari bahasa Jawa karena masyarakat desa tersebut merupakan masyarakat asli Jawa dan bahasa yang digunakan dalam keseharian merupakan bahasa Jawa. Letak Desa Babak Bawo yang berada di perbatasan Gresik dan Lamongan sehingga membuat tradisi dan adat pernikahan mencampurkan dua daerah yang sudah menjadi adat dan tradisi di Desa Babak Bawo.

Dalam mengkaji penelitian tentang istilah-istilah yang terdapat dalam tradisi pernikahan adat Jawa digunakan bidang ilmu yang mempelajari bahasa dan kebudayaan yang dikenal dengan ilmu etnolinguistik. Etnolinguistik merupakan satu alat penelaah data-data kebahasaan yang digunakan untuk memotret, menguak, dan menyibak fenomena budaya suatu masyarakat etnis tertentu. Metode telaahnya secara singkat dikatakan yaitu fakta-fakta kebahasaan melangkah menuju fenomena kebahasaan. Menurut Abdullah (2013:10), etnolinguistik adalah jenis linguistik yang menaruh perhatian terhadap dimensi bahasa (kosakata, frasa, klausa, wacana, unit-unit lingual lainnya) dalam dimensi sosial budaya (seperti upacara ritual, peristiwa budaya, folklor dan lain sebagainya) yang lebih luas untuk memajukan dan mempertahankan praktik-praktik budaya dan struktur sosial masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada istilah yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Di Indonesia terdapat berbagai macam tradisi pernikahan disetiap suku yang berbeda, salah satunya yaitu tradisi pernikahan adat Jawa. Karena luasnya tanah Jawa membuat tradisi pernikahan berbeda disetiap daerah. Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui istilah-istilah yang terdapat dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Pada penelitian ini akan menganalisis istilah-istilah yang digunakan serta mengetahui makna leksikal, makna gramatikal dan makna kultural dari istilah-istilah dalam tradisi tersebut.

Pada latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki sisi menarik yang terlihat pada istilah atau kata-kata yang khas yang menjadi ciri khas dan keunikan istilah yang digunakan oleh masyarakat Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun, selain itu penelitian ini menarik karena belum terdapat penelitian mengenai istilah yang digunakan dalam pernikahan adat Jawa khususnya di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Jumlah penuturnya yang sedikit hanya lingkup Desa Babak Bawo membuat istilah-istilah dalam tradisi pernikahan tersebut yang merupakan warisan budaya dari masyarakat terdahulu perlu dilestarikan agar tidak dikhawatirkan istilah-istilah tersebut punah akibat jumlah penutur yang sedikit. Pada data yang akan dipaparkan menjelaskan bagaimana bentuk istilah yang terdapat dalam tradisi pernikahan adat Jawa serta menjelaskan makna leksikal, makna gramatikal dan makna kultural istilah dalam tradisi tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang istilah yang terdapat dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah bentuk-bentuk istilah yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik?

- b. Bagaimana makna leksikal dan makna gramatikal istilah yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik?
- c. Bagaimana makna kultural istilah yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan bentuk-bentuk istilah dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik
- b. Mendeskripsikan makna leksikal dan makna gramatikal istilah yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik
- c. Mendeskripsikan makna kultural istilah yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Istilah dalam Tradisi Pernikahan Adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik: Kajian Etnolinguistik” memiliki dua manfaat dalam hasil yang didapat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ialah penjelasan mengenai kedua manfaat tersebut

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengertian kepada masyarakat serta mampu membantu penelitian selanjutnya tentang teori linguistik. Sekaligus dapat mendeskripsikan mengenai istilah yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik serta memberikan informasi mengenai makna leksikal, makna gramatikal dan makna kultural istilah yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi informasi tentang istilah yang digunakan dalam tradisi pernikahan di masyarakat yang lebih khusus istilah yang digunakan dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik dan mengetahui makna leksikal, makna gramatikal dan makna kultural dalam tradisi tersebut serta dapat dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga pendidikan untuk menambah pengembangan teori tentang kebahasaan.

1.5. Operasionalisasi Konsep

Sebuah penelitian tidak dapat dilaksanakan dengan konsep-konsep yang bersifat umum, sehingga konsep tersebut harus diperjelas sehingga dapat memperjelas istilah dalam penelitian. Memberikan gambaran yang terarah sehingga tidak memunculkan kesalahan penafsiran. Sesuai dengan judul penelitian ini, yakni “Istilah dalam tradisi pernikahan adat Jawa di desa Babak

Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik: Kajian Etnolinguistik” maka konsep-konsep yang perlu dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Istilah pernikahan merupakan penyebutan di dalam tradisi pernikahan yang sudah menjadi turun-temurun masyarakat setempat. Istilah tersebut berasal dari bahasa Jawa yang telah dilakukan dari masa lampau hingga saat ini yang masih dilestarikan oleh masyarakat.
2. Tradisi pernikahan Adat Jawa yaitu tradisi pernikahan adat Jawa yang dilakukan masyarakat Desa Babak Bawo. Letak Desa Babak Bawo yang berada di perbatasan Gresik dan Lamongan membuat tradisi pernikahan di desa tersebut terdapat pencampuran dua daerah yang sudah menjadi budaya tradisi pernikahan di Desa Babak Bawo Budaya sehingga menimbulkan keunikan-keunikan pada tradisi pernikahan adat Jawa yang membedakan desa tersebut dengan desa lainnya.
3. Desa Babak Bawo yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Di desa ini merupakan masyarakat yang mayoritas adalah masyarakat Jawa sehingga dari bahasa yang digunakan sehari-hari hingga norma-norma serta adat-istiadat yang digunakan merupakan adat istiadat masyarakat Jawa. Masyarakat yang masih kental menggunakan adat di setiap acara atau kegiatan seperti tradisi pernikahan. Terdapat istilah-istilah dalam tradisi pernikahan di desa tersebut sehingga menimbulkan makna yang berupa makna kultural atau makna budaya yang didapat dari budaya yang berlangsung di masyarakat setempat

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini nantinya akan dijabarkan dalam beberapa pokok pikiran yang dituangkan menjadi lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa subbab. Setiap bab secara umum dan keseluruhannya akan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bab I merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat (1.1) latar belakang masalah, (1.2) rumusan masalah, (1.3) tujuan penelitian, (1.4) manfaat penelitian, (1.5) operasionalisasi konsep dan (1.7) sistematika penulisan.
- b. Bab II merupakan kajian pustaka yang digunakan untuk menjelaskan data yang dihasilkan yang memuat (2.1) landasan teori yang menjelaskan teori-teori yang digunakan dan relevan dengan penelitian ini, (2.2) tinjauan pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu.
- c. Bab III merupakan metode penelitian yang membantu peneliti untuk mendapatkan data serta menganalisis berdasarkan teori yang digunakan yang berisikan (3.1) lokasi dan waktu penelitian, (3.2) sumber data, (3.3) metode pengumpulan data, (3.4) metode analisis data dan (3.5) metode penyajian hasil analisis data
- d. Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan. Analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini meliputi istilah-istilah dalam tradisi pernikahan adat Jawa di Desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik dan makna leksikal, makna gramatikal dan makna

kultural istilah-istilah dalam tradisi pernikahan adat Jawa di desa Babak Bawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik yang dianalisis berdasarkan teori yang digunakan sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan perumusan masalah.

- e. Bab V merupakan simpulan dan saran. Simpulan dalam penelitian ini merujuk untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya tentang kajian etnolinguistik yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.